

**TRADISI UPACARA ADAT PARERESAN DALAM PENGEMBANGAN BAHAN
AJAR IPS BERBASIS KEARIFAN LOKAL
(STUDI DESKRIPTIF DI DESA SANGIANG, KABUPATEN MAJALENGKA)**

Fahmi Syifaurrachman

1303880

ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari keingintahuan peneliti terhadap tradisi upacara adat pareresan di Desa Sangiang yang dimaksudkan yang menjadi pokok bahasan yaitu: 1)mengetahui sejarah dan karakteristik kearifan lokal masyarakat Desa Sangiang, 2)memperoleh nilai-nilai kearifan lokal yang dapat diintegrasikan dalam mata pelajaran IPS, 3) menjadikan kearifan lokal pada tradisi upacara adat pareresan Desa Sangiang sebagai bahan ajar IPS berbasis kearifan lokal. Peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif dengan alasan bahwa pendekatan kualitatif memiliki prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa lisan atau kalimat tertulis bukan angka dan sifatnya yang kontekstual. Selain itu, objek penelitian yang dihadapi merupakan gambaran kearifan lokal dalam tradisi upacara adat pareresan sehingga dengan metode kualitatif, peneliti dapat mendeskripsikan, menguraikan dan mengeksplorasi nilai kearifan lokal dan prosesi jauh lebih dalam. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sangiang, Kabupaten Majalengka. Ditemukan beberapa nilai-nilai kearifan lokal yang bermakna selama prosesi upacara adat pareresan yang dilaksanakan setahun sekali dan dilaksanakan di hari senin. Dua nilai paling menonjol adalah gotong royong dan nilai budaya masyarakat terkait fenomena dan kejadian tampak mata. Kedua nilai tersebut relevan dengan Kompetensi Dasar dan Kompetensi inti yang terdapat dalam materi pokok “upaya menghadapi globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan” pelajaran IPS kelas IX semester 1. Relevansi tersebut patut didukung dengan perancangan pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal seperti tradisi upacara adat pareresan.

Kata kunci: (1) Tradisi upacara adat pareresan , (2)bahan ajar IPS, (3) Kearifan lokal